

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah menemukan dan menganalisis data dari *Melic Irony* yang terdapat pada lagu *dead* pada album *Black Parade* Karya *My Chemical Romance* peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Setelah menemukan dan menganalisis lirik pada lagu *dead* pada album *Black Parade* Karya *My Chemical Romance*. Dari Ekspresi seperti “*have you heard the news that you’re dead*”, “*they never liked you anyway*”, “*No one ever had much nice to say*” , “*if your heart stops beating*”, “*It ain't exactly what you planned*”, “*wouldn't it be great*”, dan “*The ending of your life*”. Dengan tema kematian yang memunculkan nuansa negatif pada lagu ini, peneliti menemukan mayoritas penggunaan negasi pada ekspresi yang dipakai oleh *My Chemical Romance* untuk menuangkan ide, gagasan, dan emosinya ke dalam lirik. Penggunaan negasi pada ekspresi “*No one ever had much nice to say*” mengandung penguatan pesan yang bisa mempertegas perasaan negatif yang dihadapi oleh penulis lagu yaitu menunjukkan bahwa tidak ada satu pun orang yang benar-benar mengatakan sesuatu yang baik. Selain sebagai penguat pesan, penggunaan negasi pada ekspresi positif juga dapat memunculkan efek melankolis yang berhubungan dengan tidak terjadinya sebuah ekspektasi yang di harapkan penulis seperti “*It ain't exactly what you planned*”.

2. Selain lirik lagu, musik dibangun dengan *chord*. Peneliti menemukan *chord-chord major* seperti *G major*, *D# major*, *D7 major*, *C major*, dan *D major*. Pada penelitian ini *chord G Major* banyak digunakan oleh *My Chemical Romance* untuk mengiringi ekspresi yang memiliki nuansa sedih. *Chord G major* banyak digunakan pada lagu ini karena lagu ini menggunakan nada dasar *G major* sehingga *chord G major* selalu muncul untuk mengawali di setiap bait untuk membangun nuansa positif pada musik di lagu “*dead*” karya *My Chemical Romance*

5.2 Saran

Setelah temuan dan analisis serta simpulan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Disarankan untuk melihat album lain dari *My Chemical Romance* atau band lain untuk mengetahui apakah fenomena “*Melic Irony*” juga berlaku untuk genre musik yang berbeda. Karena saat ini genre musik sudah sangat beragam, maka alangkah lebih baik untuk menganalisis fenomena *melic irony* dengan berbagai genre seperti *pop*, *blues*, *metal*, *jazz*, dan lain lain. Karena di setiap genre *memiliki chord-chord* yang khas seperti musik *jazz* biasanya banyak menggunakan *chord* yang ditambah nada ke 7 seperti *D7*, *C7*, dan lain lain.
2. Menggunakan lebih dari satu bidang yang menggabungkan linguistik dan psikologi musik dapat memberikan peneliti pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lirik dan musik mempengaruhi perasaan pendengar.

Penggabungan antara linguistik dan psikologi musik akan sangat diperlukan oleh pembaca karena pada saat ini banyak lagu yang sengaja dibuat untuk terapi seperti lagu-lagunya kunto aji, Hindia, dan lain-lain. Lalu Lakukan studi kasus dengan pendengar dari berbagai latar belakang musik dan budaya untuk menentukan apakah "*Melic Irony*" memiliki efek yang sama terhadap pendengar di mana pun. Hasilnya, penelitian ini tidak hanya menambah pengetahuan kita tentang ironi dalam musik namun juga menciptakan jalan baru untuk penelitian di masa depan.